

## ABSTRAK

SANTI S APRIANI. 2024. **STUDI ETNOBIOLOGI DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DI SITUS KARANGKAMULYAN KABUPATEN CIAMIS SEBAGAI BAHAN EDUKASI.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Studi etnobiologi merupakan kajian interdisipliner yang menghubungkan manusia dengan lingkungan biologisnya, termasuk penggunaan, pengelolaan, dan persepsi terhadap flora dan fauna. Situs Karangkamulyan di Kabupaten Ciamis merupakan salah satu situs budaya yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Penelitian ini mendesak dilakukan mengingat pentingnya pelestarian kearifan lokal serta pemanfaatannya sebagai bahan edukasi yang berharga bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kajian etnobiologi dan nilai-nilai kearifan lokal di Situs Karangkamulyan Kabupaten Ciamis sebagai bahan edukasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: 1) Pengumpulan Data; 2) Reduksi Data; 3) Penyajian Data; 4) Penarikan Kesimpulan/verifikasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) keanekaragaman flora dan fauna tersebar dikawasan objek wisata Situs Karangkamulyan terdapat 66 jenis tumbuhan dan 33 jenis satwa. Terdapat 26 jenis tumbuhan dan hewan yang digunakan untuk kegiatan ritual adat; 2) Masing-masing hewan dan tumbuhan yang digunakan dalam kegiatan adat memiliki makna yang terkandung di dalamnya; 3) Situs Karangkamulyan memiliki kearifan lokal serta adat istiadat yang masih dijaga hingga saat ini oleh masyarakat pendukungnya yang meliputi: a) Pemahaman Tentang Flora dan Fauna Sebagai Obat dan Kebutuhan Adat; b) Sistem Pengelolaan Pertanian Masyarakat Karangkamulyan; c) Sistem Pengelolaan Sumber Daya Alam; d) Sistem Konservasi dan Kearifan Ekologi; dan e) Konsep Silih asah, asih, asuh; 4) Pemanfaatan Situs Karangkamulyan sebagai bahan edukasi sangat bisa membantu para peserta didik dalam belajar dan memahami materi etnobiologi.

**Kata Kunci:** Etnobiologi, kearifan lokal, Situs Karangkamulyan

## **ABSTRACT**

**SANTI S APRIANI. 2024. ETHNOBIOLOGICAL STUDY AND LOCAL WISDOM VALUES IN KARANGKAMULYAN SITE, CIAMIS DISTRICT, AS EDUCATIONAL MATERIAL.** Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

*Ethnobiology studies are interdisciplinary studies that connect humans with their biological environment, including the use, management and perception of flora and fauna. The Karangkamulyan site in Ciamis Regency is a cultural site that is rich in local wisdom values passed down from generation to generation. This research is urgently carried out considering the importance of preserving local wisdom and using it as valuable educational material for the community. The aim of this research is to describe ethnobiological studies and local wisdom values at the Karangkamulyan Site, Ciamis Regency as educational material. This research was conducted in January April 2024. This research used qualitative methods with interview, observation and documentation data collection techniques. Data analysis techniques include: 1) Data Collection; 2) Data Reduction; 3) Data Presentation; 4) Drawing conclusions/verification. The research instruments used were interview guidelines and observation guidelines. Based on the research results, it can be concluded that: 1) the diversity of flora and fauna spread across the Karangkamulyan Site tourist attraction area contains 66 types of plants and 33 types of animals. There are 26 types of plants and animals used for traditional ritual activities; 2) Each animal and plant used in traditional activities has a meaning contained in it; 3) The Karangkamulyan site has local wisdom and customs which are still maintained today by the supporting community which includes: a) Understanding Flora and Fauna as Medicine and Traditional Needs; b) Karangkamulyan Community Agricultural Management System; c) Natural Resources Management System; d) Conservation System and Ecological Wisdom; and e) The concept of Asih Asah, Asih, Asuh; 4) Using the Karangkamulyan Site as educational material can really help students learn and understand ethnobiology material.*

**Keywords:** Ethnobiology, local wisdom, Karangkamulyan Site